

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi ini membawa dampak positif bagi perekonomian khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi erat kaitannya dengan media internet. Pada sekarang ini internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia.

Internet yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia ini semakin mudah karena dapat diakses di *smartphone* yang mudah dibawa kemana-mana dan digunakan kapan saja. Kemudahan dalam mengakses internet ini sekarang sangatlah mudah karena dapat mengakses informasi meskipun saling berjauhan.

Pada zaman sekarang ini teknologi sudah berkembang dengan pesat, dengan teknologi internet kita jadi mengenal berbagai jejaring sosial yang ada, dengan perkembangan teknologi ini peran teknologi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia, diantaranya adalah kemajuan teknologi internet. Sebagai makhluk hidup saat ini kita harus bisa mengikuti perkembangan teknologi supaya tidak tertinggal dengan manusia lainnya, karena zaman sekarang ini teknologi digunakan dalam semua kegiatan dalam kehidupan kita.

Dengan kemajuan teknologi internet sekarang ini manusia dapat mencari informasi dengan cepat karena adanya internet dan dapat melakukan komunikasi yang tak terbatas. Dengan adanya kemajuan teknologi ini diharapkan manusia juga semakin kreatif dan inovatif untuk menciptakan hal yang baru yang efektif, efisien, ekonomis, dan juga modern supaya kehidupan berkembang dan lebih maju.

Kemajuan teknologi ini juga membawa dampak yang positif di dunia bisnis, karena dengan adanya kemajuan internet ini mempermudah dalam menunjang beberapa kegiatan bisnis, karena dengan kemajuan teknologi ini kita dapat melakukan pembelian secara online, penjualan secara online, maka banyak pengusaha yang menggunakan teknologi internet ini untuk bisnis online dan melakukan inovasi baru dalam bisnisnya. Rakhmawati (2019) menjelaskan bahwa

Kemajuan dunia teknologi yang sangat pesat dalam informasi menuntut para pengusaha untuk dapat memahami serta memanfaatkannya dalam kegiatan bisnis untuk meningkatkan kekuatan dalam bersaing.

Dengan adanya kemajuan teknologi yang membawa dampak yang positif bagi dunia bisnis, membuat pengusaha yang terjun dalam bisnis kuliner bersaing untuk meningkatkan penjualan dengan cara melakukan penjualan secara online, maka pengusaha bersaing mencari media penjualan secara online yang menguntungkan.

Sekarang ini di Indonesia sedang digencarkan dengan munculnya transportasi berbasis aplikasi atau biasa disebut transportasi online. Hardianti (2016) Transportasi online adalah transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan yang memudahkan konsumen dalam hal pemenuhan kebutuhan transportasi

Dengan perkembangan teknologi ini, banyak pengusaha dibidang kuliner yang menggunakan penjualan secara online yang bekerjasama dengan transportasi online, karena penjualan secara online dinilai lebih efektif dan efisien dalam prosesnya, karena konsumen hanya perlu internet dan smartpone untuk melakukan pemesanan.

Pada tahun 2010, GOJEK hadir sebagai perusahaan transportasi online. Setelah sukses dengan layanan transportasi online , GOJEK mengembangkan bisnisnya di bidang lain, seperti *Go-Ride* (jasa antar penumpang), *Go-Send* (jasa antar barang), *Go-Food* (jasa pemesanan dan pengiriman makanan), *Go-Mart* (jasa pembelian barang yang dibutuhkan konsumen), *Go-Box* (jasa pengangkutan barang banyak dengan monil pickup) dan lain-lain. Karena melihat kondisi di negara Indonesia kini banyak berbagai macam kuliner, maka dari itu GOJEK berharap dengan pengembangan Go-Food di bisnisnya ini dapat memajukan perusahaan GOJEK dan partner yang bergabung.

Go-Food merupakan aplikasi *food delivery order*. Dengan smartpone dan internet kita dapat menggunakan layanan Go-Food yang ada di dalam aplikasi GOJEK, dan dapat memesan makanan atau minuman dari usaha kuliner milik masyarakat yang bekerja sama dengan GOJEK. GOJEK dapat mengenalkan

berbagai keanekaragaman kuliner yang ada di Indonesia, dan juga membantu mempromosikan usaha kuliner milik masyarakat.

Salah satu sektor yang merasakan manfaat kehadiran fitur Go-Food ini adalah pengusaha kuliner terutama Usaha Mikro , Kecil, Menengah (UMKM), yang seharusnya menyediakan *budget* yang besar untuk menyediakan layanan *delivery order* , tapi dengan adanya Go-Food ini pengusaha kuliner UMKM bisa memiliki layanan *delivery order* tanpa harus menyediakan armada sendiri dan orang yang mengantar. Tidak hanya itu, dengan adanya Go-Food ini bahkan pengusaha kuliner tidak perlu memiliki store atau toko untuk berjualan.

Fitur Go-Food ini menguntungkan semua pihak. Bagi pelaku usaha UMKM mendapat keuntungan karena adanya kenaikan penjualan dan menghemat budget untuk menyediakan layanan *delivery order*. Bagi konsumen , fitur Go-Food ini memudahkan dalam memesan makanan dimana saja dan kapan saja tanpa perlu keluar rumah, sehingga konsumen dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya transportasi .

Di Klaten sendiri merupakan Kota kecil namun tingkat konsumtif masyarakatnya tinggi. Di Kota Klaten juga terdapat banyak usaha UMKM di bidang kuliner, hampir di seluruh titik Kota Klaten terdapat kuliner-kuliner yang beragam. Walaupun banyak pengusaha kuliner di Klaten, tapi belum semua pengusaha kuliner menggunakan aplikasi Go-Food untuk media penjualan. Salah satunya UMKM yang bergerak dibidang kuliner dan menggunakan go-food sebagai media penjualan yaitu Seblak Bloom Aye, setelah bergabung dengan menggunakan fitur Go-Food kini Seblak Bloom Aye memiliki layanan *delivery order* jadi sekarang konsumen dapat memesan makanan dari Seblak Bloom melalui aplikasi.

Mengenai tarif biaya/km nya pelanggan go-food akan dikenakan biaya antar sebesar Rp 4.000 untuk pembayaran dengan Go-PAY di restaurant Go-Food Partner. Sementara itu di restaurant Non-Partner dan pembayaran menggunakan Go-PAY akan dikenakan biaya Rp 9.000 maksimal 5km (Rp 2.000/km). Bagi yang bertransaksi menggunakan uang tunai di restaurant Go-Food Partner akan

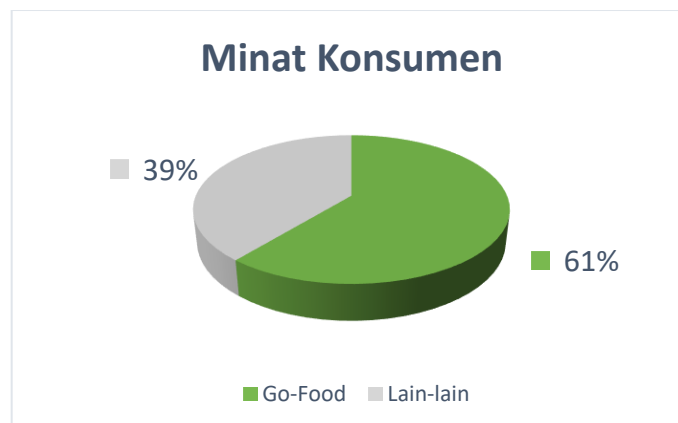
dikenakan biaya sebesar Rp 9.000 sedangkan pembelian di restaurant Non-Prtner akan dikenakan biaya Rp 10.000 maksimal 5km (Rp 2.000/km)

GO-FOOD Partner	
GO-PAY	Rp4.000 maks 5km (Rp2.000/km)
Tunai	Rp9.000 maks 5km (Rp2.000/km)
GO-FOOD Non Partners	
GO-PAY	Rp9.000 maks 5km (Rp2.000/km)
Tunai	Rp2.000/km dengan tarif minimum Rp10.000

(Gambar 1.1)

Tarif ongkos kirim go-food area sekitaran soloraya

Sumber : Website Gojek



(Gambar 1.2)

Minat Konsumen

Sumber : Sumber: Foodizz dan Deka Insight

Penjualan dengan memanfaatkan aplikasi Go-Food ini lebih menjanjikan keuntungannya dibandingkan melakukan penjualan tanpa menggunakan aplikasi. Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini maka pengusaha kuliner dapat meningkatkan penjualannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Go-Food sebagai media penjualan online di warung Seblak Bloom Aye ?
2. Bagaimana penjualan warung Seblak Bloom Aye Klaten setelah bergabung dengan Go-Food?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diketahui, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

- A. Untuk mengetahui peran Go-Food sebagai media penjualan online
- B. Untuk mengetahui penjualan warung Seblak Bloom Aye Klaten setelah bergabung dengan Go-Food

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat bagi Penulis

Memperdalam pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk meningkatkan penjualan agar bisnis yang dirintis berkembang

2. Bagi Pengusaha Kuliner

Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya dengan media penjualan online agar bisnisnya lebih berkembang

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan digunakan sebagai referensi atau contoh untuk penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian tentang peningkatan penjualan dengan media online.